

CATTLE - DISEASES - TREATMENT
CATTLE - DISEASES - DIAGNOSIS

TUGAS AKHIR

**DIAGNOSIS DAN PENANGANAN PENYAKIT MYASIS
PADA SAPI PERAH DI KOPERASI AGRO NIAGA
JABUNG MALANG**

KH KTT 17/06

Alf

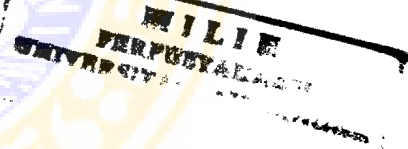
d



Oleh :

Alfila Amerita Cahya W.

Magetan - Jawa Timur



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2005

**DIAGNOSIS DAN PENANGANAN PENYAKIT MYASIS
PADA SAPI PERAH DI KOPERASI AGRO NIAGA
JABUNG MALANG**

Tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

Pada

Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Oleh :

Alfila Amerita Cahya W.

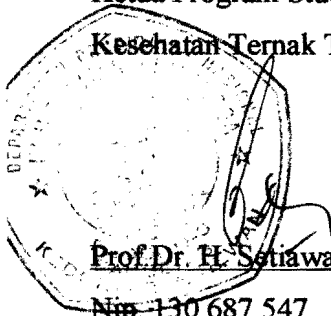
060210620 K

Mengetahui ;

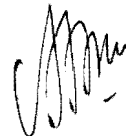
Ketua Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu,

Menyetujui ;

Pembimbing



Prof. Dr. H. Setiawan Koesdarto, M.Sc., Drh.
Nip. 130 687 547




Agus Sunarso, Drh.

Nip. 132 103 427

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**

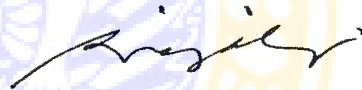
Menyetujui
Panitia Penguji



Agus Sunarso, Drh
NIP. 132 103 427

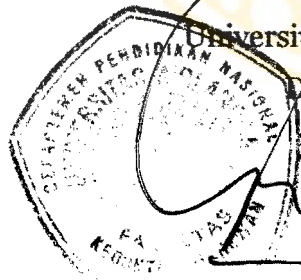


Didik Handijatno, M.S., Drh
NIP.130 933 208



Rimayanti, M.Kes.,Drh
NIP.131 760 368

Surabaya, 5 Juli 2005
akultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S.,Drh
NIP. 130 687 297

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan selama mengikuti PKL di koperasi Agro Niaga, Jabung, Malang dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kasus myasis terjadi diakibatkan oleh infestasi larva lalat Diptera.
2. Cara mendiagnosis penyakit myasis adalah dengan melihat adanya luka yang sudah membusuk dan adanya larva pada luka tersebut.
3. Penanganan kasus myasis di KAN Jabung Malang adalah dengan menggunakan alkohol sebagai antiseptik, sebagai antibiotik menggunakan gusanex (dengan cara disemprotkan pada luka), serta obat oplosan yang terdiri dari closalax 5 ml, ositrol 5 ml, dan cortison 3 ml, dengan cara dioleskan pada luka tersebut.

4.2. Saran

1. Perlunya ditingkatkan kontrol kesehatan hewan, dan penanganan yang cepat terhadap kasus myasis.
2. Perlu ditingkatkannya kebersihan kandang dan lingkungan.
3. Dilakukan pencegahan yang efektif terhadap lalat penyebar penyakit.
4. Mencegah timbulnya luka.
5. Mengobati sesegera mungkin jika ada luka.